

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data untuk tujuan yang ingin diraih oleh peneliti yang melakukan penelitian. Maka dari itu untuk mendapatkannya diperlukan adanya suatu cara yang ilmiah atau yang lebih dikenal dengan Metode penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2014: 3), menjelaskan bahwa sebagai berikut:

“metode penelitian yaitu cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu agar penelitian tersebut berlandaskan keilmuan yang rasional, empiris dan tersusun secara sistematis. Rasional yaitu asuk di akal, sehingga mampu dimengerti dengan akal manusia. Empiris yaitu cara yang diketahui oleh panca indra manusia, sehingga dapat diketahui oleh orang lain. Sistematis yaitu secara tersusun penelitian tersebut dapat dipikir dengan logis”.

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Pengertian penelitian asosiatif kausal menurut Sugiyono (2015:37) adalah, “Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini terdapat variable yang independen yaitu yang mempengaruhi dan variable dependen yaitu dipengaruhi.

Rully (2014:51) mengungkapkan bahwa sebagai bentuk penelitian metode kuantitatif yang berarti sebagai bentuk penelitian ilmiah yang meneliti satu permasalahan dari suatu kejadian, kemungkinan terlihat adanya hubungan hubungan-hubungannya antara variabel satu dengan yang lain dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang diartikan bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen. Sedangkan, metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif ini adalah metode survei. Menurut Moh Nazir (2011) metode survey merupakan sebagai berikut:

Metode survei ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membuka habis dan mengetahui adanya permasalahan- permasalahan yang ada serta mengetahui dan membuktikan fakta terhadap kejadian dan praktik-praktik yang sedang terjadi, penelitian ini dilakukan bersamaan dengan waktu yang sama dengan sejumlah individu atau perusahaan, baik secara pedataan atau dengan sampel.

Dalam metode survei ini, informasi dikumpulkan berdasarkan responden yang sudah dikumpulkan dari kuisioner. Pengumpulan data dikumpulkan berdasarkan daftar pernyataan untuk memenuhi informasi dari responden terpilih. Adakah hubungan antara jiwa entrepreneurship dengan kemampuan bisnis di mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung angkatan 2015-2016.

B. Desain Penelitian

Menurut nazir (2013:84) menyatakan, “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.”

Dalam penelitian yang saya lakukan, penelitian ini menggunakan cara pendekatan kuantitatif, yang berarti hasil penelitian yang dihitung menggunakan angka-angka, dan diolah dengan rumus-rumus statistic.

Desain penelitian berguna untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian semua pihak yang termasuk dalam proses penelitian. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan melalui dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan meliputi: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan meliputi: pengumpulan data (populasi dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data, serta kesimpulan dan saran.

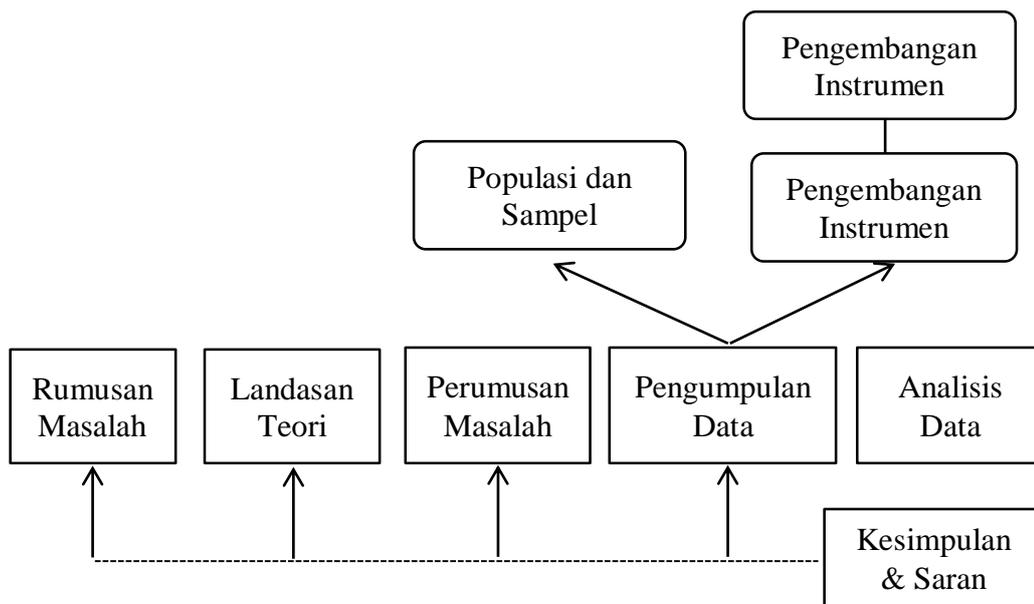
Maka dari itu, artinya bahwa desain hanya mengenai dengan pengumpulan dan analisis data. Maka dari itu, peneliti membuat segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti diberikut ini:

- a. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015-2016 berupa tingkat daya tarik mengenai wirausaha dan kemampuan bisnis.
- b. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat hubungan Jiwa *Enterpreneurship* (X) terhadap kemampuan bisnis di mahasiswa (Y) pada

program studi pendidikan ekonomi angkatan 20165-2016 FKIP Unpas Bandung.

- c. Membangun penyelidikan melalui metode kuisioner (angket) sampleing untuk asumsi dan dugaan sementara atau hipotesis penelitian serta menggunakan pengumpulan angket kuisioner sebagai teknik pengumpulan data.
- d. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v25.0 for windows*
- e. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian di mahasiswa pendidikan ekonomi yang mempunyai jiwa *Entrepreneurship* dan Kemampuan Bisnis

Jika dipersingkat dalam bentuk bagan maka alur pelaksanaan pada penelitian kuantitatif ini menurut Sugiyono (2017,hlm.49) sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Penjelasan bagan diatas, dijabarkan bahwa dalam penelitian kuantitatif ini masalah yang diambil peneliti harus sudah karna masalah adalah kunci dari penelitian ini, lalu masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dikarenakan dapat diartikan berdasarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan, sehingga mendapatkan judul yang tepat dengan masalah yang ada yang nantinya dijadikan bahan-bahan penelitian. Peneliti juga merumuskan masalah yang akan

diteliti yaitu hubungan Jiwa *Enterpreneurship* terhadap kemampuan Bisnis di Mahasiswa.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah seberapa besar Hubungan Jiwa *Enterpreneurship* terhadap kemampuan Bisnis di mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas. Lewat pertanyaan ini maka akan membantu peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya.

Perumusan masalah adalah cara yang paling susah, karena di untuk merumuskan masalah penelititi yang menunjukkan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Jika perumusan ini tidak baik maka akan keluar jalur penelitian awal. Menurut rumusan masalah yang telah dirumuskan para peneliti menggunakan berbagai teori yang nyata adanya atau sesuai. Jawaban terhadap rumusan masalah atau dugaan sementara disebut dengan hipotesis, maka hipotesis harus dibuat dari masalah yang baru sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara yang dibuat, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata . Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Jiwa *Enterpreneurship* berhubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan Bisnis di mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2016 Fkip Unpas Bandung”

Selanjutnya peneliti harus mengumpulkan data populasi, yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2016 Fkip Unpas Bnadung. Untuk mengembangkan instrumen pada penelitian ini melakukan pencarian data melalui angket untuk kebutuhan data yang akan diteliti. Agar instrumen dapat dipercayai adanya, maka harus dibuktikan dengan diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat melakukan langkah selanjutnya untuk mengukur variable yang ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

Setelah itu hasil penelitian diberikan pembahasan, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan. Kesimpulan itu terdiri dari jawaban singkat setiap rumusnya berdasarkan masalah yang telah dikumpulkan. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran diharapkan dapat dipecahkan masalah.

Maka dari itu, melewati desain penelitian tersebut diharapkan akan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan masalah yang nantinya akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk meneliti Hubungan Jiwa *Entrepreneurship* terhadap kemampuan Bisnis di mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2016 FKIP Unpas Bandung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang ada dalam penelitian merupakan sumber data. Subjek penelitian sering dikatakan juga populasi yang merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:80) menyatakan, populasi merupakan wilayah yang megeneralisasi yang erdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan cirikhas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung angkatan 2015-2016.

a) Populasi

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung Angkatan 2015-2016

Angkatan	Jumlah total mahasiswa
2015	98 orang
2016	96 orang
Jumlah	194 orang

*Sumber : DHMD
FKIP Unpas Bandung*

Oleh karna itu jumlah populasi sebanyak 194 orang, dapat ditentukan sampelnya dengan menggunakan rumus slavin dengan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 5% yaitu sebagai berikut :

b) Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{194}{1 + 194 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{194}{1 + 194(0.0025)}$$

$$n = \frac{194}{1,485}$$

$n = 130,63973$ **dibulatkan 131**

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan (eror toleranscel)

berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 130,63973 di bulatkan menjadi 131 mahasiswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu, orang yang menjadi pusat perhatian, atau sifat keadaan dari suatu benda. Sugiyono (2015:38) menyatakan, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek atau yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini yaitu jiwa *Entrepreneurship* dan Kemampuan Bisnis di mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2016 FKIP Unpas.

D. Oprasionalisasi Variabel

Fungsi dari operasional variabel yaitu untuk mengidentifikasi variabel- variabel yang diteliti menjadi pilihan-pilihan data yang harus disatukan dan dikumpulkan untuk pengukuran yang akan dilakukan agar memudahkan peneliti. Menurut Sugiyono (2017,hlm..61), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kerlinger dalam Sugiyono (2017, hlm.38) menyatakan, “Variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari”

Dengan kata lain definisi dari variable ini dijadikan acuan dalam mengumpulkan data. Variabel ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat)

dan variabel independen (variabel bebas). Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah “Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2017, hlm. 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah *Jiwa Entrepreneurship*
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2017, hlm. 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (Y) adalah: kemampuan bisnis di Mahasiswa.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Jiwa <i>Entrepreneurship</i> (X)	Personal	<p>1. Tahapan – tahapan sederhana untuk menjadi entrepreneur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengambil pendapat atau memutuskan (<i>decision</i>), b. Memulai suatu bisnis setelah memutuskan pendapat (<i>start</i>), c. Mengembangkan atau menjalankan usaha yang akan dibangun (<i>build</i>), d. Mempromosikan atau memasarkan ke pasaran/ market (<i>promote</i>), e. Menciptakan (<i>operate and realized</i>) atas apa yang akan ditawarkan atau dijual di pasaran. <p>2. Tahapan – tahapan menjadi wirausahawan yang cerdas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahapan tingkat pertama : proses mengenal, memahami, dan mengerti kewirausahaan <ul style="list-style-type: none"> a) Tahapan ini adalah tahapan dari prosesw mengenal kewirausahaan b) Tahap ketertarikan terhadap kewirausahaan (<i>attractiveness process</i>) c) Tahap proses gejala spiritual dan emosi (<i>spiritual and emotional process</i>) d) Tahap proses mengambil keputusan (<i>take a decision process</i>) b. Tahapan tingkat kedua : mempersiapkan diri dan merencanakan bisnis anda 	

		<ul style="list-style-type: none"> a) Tahap mempersiapkan diri menjadi seorang wirausaha b) Tahap merencanakan kerangka bisnis anda atau business software c) Proses mempersiapkan diri menjadi seseorang wirausahawan dan merencanakan bisnis c. Memulai, menjalankan, mengelola dan mengembangkan bisnis anda <p>(Hendro (2011))</p>	
Kemampuan Bisnis (Y)	Sumatif	<p>3. Strategi Kemampuan Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Product (produk), b. Place (tempat atau metode distribusi), c. Price (harga), d. Promotion (promosi), <p>(Zimmerer dan Scarborough (2004:66))</p>	

E. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data menurut Nazir (2013:174) mengemukakan bahwa, pengumpulan yaitu prosedur yang sistematis dan tersusun. Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling mudah dalam unsur penelitian, karena tujuannya untuk penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa harus mengetahui tehknik cara agar pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang bisa memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data angket.

a. Angket

Menurut Sugiyono (2017:135) mengemukakan bahwa “angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis mengenai permasalahan yang diteliti”. Dilihat dari siapa yang akan menjawab maka pada penelitian ini langsung menggunakan angket yaitu angket tersebut dikirimkan dan diisi langsung oleh responden yang akan dimintai jawaban tentang dirinya. Lalu dilihat dari jawaban pada penelitian ini digunakan.

Angket tertutup adalah angket yang pilihan jawabannya lengkap responden tinggal memberi tanda pada jawaban dengan tanda ceklis. Data yang telah didapat dari penyebaran melalui angket, kemudian peneliti mengolah atau menulis kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menentukan skor yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberi skor tersebut didasarkan pada ketentuan di bawah ini.

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternative	Bobot/ Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Cukup Setuju/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sugiyono (2017 : 135)

2. Instrumen Penelitian

Angket sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data yang didapat dari subjek penelitian, pertama tama dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini diperuntukan untuk memperoleh alat ukur yang sahih (valid) dan handal (reliabel).

Untuk mengetahui pantas atau tidaknya sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang akan dilakukan uji coba terlebih dahulu, agar terlihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini adalah hubungan antara jiwa nterpreneurship terhadap Kemampuan Bisnis yag diuji di Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung ankatan 2015-2016.

F. Teknik Analisis Data

3. Rancangan uji Instrumen

Kuisisioner yang diberikan kepada pengisi data atau responden merupakan instrumen penelitian, yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Maka dari itu, instrumen kuisisioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Agar diperoleh data yang valid dan reliabel, maka diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu untuk meudahkan.

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2017, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak.” Lebih lanjut Sugiyono (2015, hlm. 267) mengatakan, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

Suatu instrumen yang valid yaitu instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, jika instrumennya kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 25.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas itu pada intinya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. (Indrawan,2017:125). Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

Berikut ini pedoman penafsiran dari kriteria reabilitas menurut Ridwan dan Sunarto dalam Ari Priatna S (2016, hlm. 62) yaitu :

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliable
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliable
0,200 - 0,400	Kurang reliable
0,000 – 0,200	Tidak reliabel

4. . Rancangan Analisis data

Uji normalitas ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji mengetahui normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Untuk menguji normalitas data peneliti juga menggunakan program *SPSS Versi 25,0 for Windows*.

a. Uji Normalitas data

Normalitas data yaitu diartikan sebagai suatu asumsi yang terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian ini terhadap normalitas data harus dilakukan untuk asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Uji normalits yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen, dipenden, atau kedua berdistribusi normal, atau tidak sama sekali.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hasil dari uji linear tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Menurut Ali Muhson dalam Yunitas Widyaning Astiti (2014, hlm. 57), “Kriteria pengambilan keputusan uji nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25,0 for windows*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas kegunaannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidak serasian varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Menurut Gujarati (2012: 406) uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas diperuntukan uji-rank Spearman yang berarti dengan mengkorelasikan atau menghubungkan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mengetahui gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen selanjutnya dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen)

d. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji berkaitan dengan tidak atau adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$:Tidak terdapat hubungan *jiwa entrepreneurship* (X) terhadap kemampuan bisnis di mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas.

$H_{a:pyx} \neq 0$:Terdapat hubungan *jiwa entrepreneurship* (X) terhadap kemampuan bisnis di mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas.

e. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi atau peramalan yaitu suatu proses yang secara sistematis diperkirakan hal apa yang sangat mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi dari masa lampau dan masa sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat dipersempit. Agar mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka dipakailah analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*.

f. Uji Korelasi

Uji Korelasi berasal dari harga koefisien korelasi (R^2), kita harus menentukan harga koefisien determinasi (KD) berarti bermanfaat untuk presentase di variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam

penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Selanjutnya adalah melakukan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan harga indeks korelasi “r” seperti di bawah ini.

Tabel 3.5
Tabel Interpretasi Korelasi

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

Sumber : Sarwono (2013,hlm.189)

G. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Pertama-tama pengumpulan data yang sudah didapatkan dari kuesioner yang telah disebar kepada responden yang berisi pernyataan untuk variabel X dan pernyataan untuk variabel Y;
2. Mencari rata-rata persepsi mahasiswa *tentang jiwa entrepreneurship* dan kemampuan bisnis kemampuan bisnis Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*;
3. Setelah itu mencari rata-rata hubungan *jiwa entrepreneurship* terhadap kemampuan bisnis dengan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*;

H. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengolahan data dan uji hipotesis, dan langkah selanjutnya adalah membuat rencana untuk pembahasan yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut ;

1. Mencari tentang Jiwa entrepreneurship dan kemampuan bisnis

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Data

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4,01 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Kurang Setuju	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber : Ridwan (2015, hlm. 228)

2. Mencari rata-rata hubungan jiwa *Enterpreneurship* terhadap kemampuan bisnis di Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung angkatan 2015-2016.
3. Setelah ditemukan hubungan Jiwa *entrepreneurship* terhadap kemampuan bisnis di makasiswa pendidikan ekonomi FKIP 2015-2016
4. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

